

Gender Diversity, Komite Audit, Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

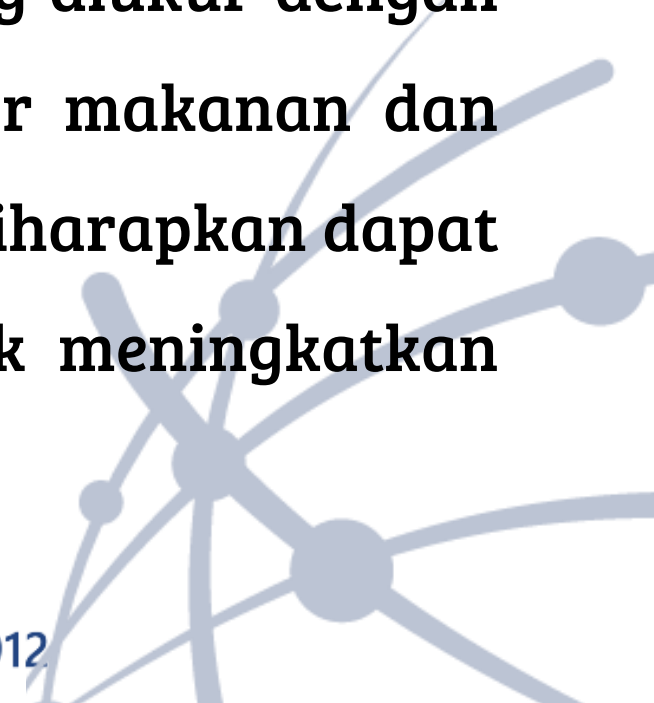
Oleh:
Amanda Nuzula
Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2025



Pendahuluan

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu dan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan strategis. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah keberagaman gender dalam manajemen, komite audit, dan struktur kepemilikan. Keberagaman gender dapat membawa perspektif baru, meningkatkan kreativitas, serta memperbaiki proses pengambilan keputusan, meskipun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait dampaknya. Komite audit berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan meningkatkan transparansi perusahaan, sementara struktur kepemilikan institusional dapat memengaruhi pengawasan terhadap manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keberagaman gender, komite audit, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) serta nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengelola keberagaman dan tata kelola untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.



Rumusan Masalah

apakah Gender Diversity berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

apakah Gender Diversity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

apakah Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif

Jenis Data

Menggunakan data sekunder bersumber dari BEI



Teknik Analisis

diolah dengan SPSS

Sample

Dengan Purposive sampling, diperoleh 25 perusahaan selama 5 periode pengamatan dan total 90 data valid dari 125 data

Populasi

Perusahaan yang dipilih sub sektor FnB di BEI tahun 2019 - 2023 sebanyak 25 perusahaan



Hasil Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62834018.352	123956595.191		.507	.614
	GD (X1)	-54628638.226	13565162.106	-.436	-4.027	<.001
	KA (X2)	6090095.672	41016207.967	.015	.148	.882
	OS (X3)	.038	.022	.189	1.738	.086

a. Dependent Variable: Y1

Hasil uji T untuk kinerja keuangan (Y1) menunjukkan bahwa variabel Gender Diversity (GD) memiliki koefisien sebesar -54628638.226 dengan nilai t sebesar -4.027 dan nilai signifikansi kurang dari 0.001, yang berarti GD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel Komite Audit (KA) dan Struktur Kepemilikan Institusional (OS) masing-masing memiliki nilai t sebesar 0.148 dan 1.738 dengan nilai signifikansi sebesar 0.882 dan 0.086, menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.258	34.890		1.498	.138
	GD (X1)	8.319	3.818	.250	2.179	.032
	KA (X2)	-5.917	11.545	-.054	-.513	.610
	OS (X3)	-1.760E-9	.000	-.033	-.285	.776

a. Dependent Variable: Y2

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel Gender Diversity memiliki koefisien sebesar 8.319 dengan nilai t sebesar 2.179 dan nilai signifikansi sebesar 0.032, yang berarti Gender Diversity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel KA dan OS memiliki nilai t masing-masing sebesar -0.513 dan -0.285 dengan nilai signifikansi sebesar 0.610 dan 0.776, menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Gender Diversity memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y1) dan di dukung dengan teori kontingensi bahwa keberagaman dapat memengaruhi perusahaan melalui pengambilan keputusan langsung oleh dewan
2. Komite Audit (KA) menunjukkan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan tidak signifikan secara statistik. Menurut teori agensi, keberadaan komite audit seharusnya membantu mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham melalui pengawasan yang efektif
3. Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut teori agensi, kepemilikan institusional seharusnya meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen.
4. Gender Diversity (GD) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2). Teori kontingensi mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa tim yang beragam, dalam hal gender, mampu memberikan pandangan yang lebih luas dan beragam.
5. Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Teori agensi menjelaskan di mana efektivitas pengawasan dan tata kelola yang diberikan oleh komite audit bergantung pada kualitas individu yang terlibat.
6. Struktur Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pemilik institusional sering kali tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan sehari-hari perusahaan.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Penelitian ini menemukan bahwa keberagaman gender memiliki dampak yang beragam terhadap perusahaan. Keberagaman gender berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan karena dapat menimbulkan tantangan koordinasi dan konflik interpersonal akibat perbedaan latar belakang dan perspektif dalam tim. Namun, di sisi lain, keberagaman gender berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan inovasi. Sementara itu, komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan atau ukuran komite audit saja tidak cukup untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan institusional juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan, karena pemilik institusional lebih berfokus pada pengawasan strategis daripada keterlibatan langsung dalam operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Kesimpulannya, meskipun keberagaman gender dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik, hal ini juga dapat menjadi hambatan bagi kinerja keuangan akibat potensi konflik dan tantangan koordinasi, sementara komite audit dan kepemilikan institusional tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja maupun nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi perusahaan, akademisi, dan investor terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan keberagaman gender di tingkat manajemen dan dewan direksi untuk meningkatkan nilai perusahaan tanpa mengorbankan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai efektivitas komite audit dan struktur kepemilikan institusional dalam pengawasan serta pengambilan keputusan strategis. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Sementara itu, bagi investor, temuan penelitian ini dapat membantu dalam mempertimbangkan faktor keberagaman gender, keberadaan komite audit, dan struktur kepemilikan institusional dalam pengambilan keputusan investasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika tata kelola perusahaan serta implikasinya terhadap keberlanjutan bisnis dan daya saing perusahaan di pasar.



REFERENSI

- [1] R. Yuniarti, A. Sumarlan, A. Junaidi, and P. Riswandi, “Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan,” *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 713–722, 2023, doi: 10.37676/ekombis.v11i1.3405.
- [2] Grant Thornton, “Women in Business 2020: Putting the Blueprint into action,” *Int. Bus. Rep.*, p. 4, 2020, [Online]. Available: <https://www.grantthornton.global/en/insights/women-in-business-2020/women-in-business-2020-report/>
- [3] K. Bin Bae and S. Skaggs, “The impact of gender diversity on performance: The moderating role of industry, alliance network, and family-friendly policies - Evidence from Korea,” *J. Manag. Organ.*, vol. 25, no. 6, pp. 896–913, 2019, doi: 10.1017/jmo.2017.45.
- [4] P. Saona, L. Muro, and P. San Marttn, “Board of Director Gender Diversity and Its Impact on Earnings Management: An Empirical Analysis for Selected European Firms,” *SSRN Electron. J.*, vol. 25, no. 4, pp. 634–663, 2019, doi: 10.2139/ssrn.3190506.
- [5] H. Wijaya, “Diversitas Gender Pada Dewan Dan Kinerja Perusahaan,” *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 10, no. 3, pp. 427–436, 2022, doi: 10.17509/jrak.v10i3.44558.
- [6] R. A. Nita, “Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan,” pp. 188–198, 2016, doi: 10.24034/jiaku.v1i2.5369.
- [7] D. L. Ramdhania, E. Yulia, and F. M. Leon, “Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Pembangunan Di Indonesia,” *J. Wacana Ekon.*, vol. 19, no. 02, pp. 085–097, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/891>
- [8] A. Aprilia and T. Setiawan, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Index LQ-45 Periode 2017-2020),” *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 3261–3269, 2022.
- [9] T. diah Sari, K. H. Titisari, and S. Nurlaela, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Upajiwa Dewantara*, vol. 4, no. 1, pp. 15–26, 2020, doi: 10.26460/mmud.v4i1.6328.
- [10] H. Y. Honi, S. S. Ivonne, and J. E. Tulung, “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvesional Tahun 2014-2018,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akuntansiurnal Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 3, pp. 296–305, 2020.
- [11] F. Amaliyah and E. Herwiyanti, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan,” *J. Akunt.*, vol. 9, no. 3, pp. 187–200, 2019, doi: 10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200.
- [12] L. Christiani and V. Herawaty, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi,” *Pros. Semin. Nas. Cendekiawan*, pp. 1–7, 2019, doi: 10.25105/semnas.v0i0.5824.
- [13] “PERAN INTERNAL AUDIT DAN KOMITE AUDIT DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Dewi Saptantinah Puji Astuti Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta,” pp. 1–9, 2007.
- [14] A. D. A. Irma, “Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 697–712, 2019.

